

# STRATEGI GURU PAI DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA DI SEKOLAH DASAR NEGERI 1 BANDAR MATARAM

Oleh:

**Siti Aminah, S.Pd.I.<sup>1</sup>; Bunayar, M.Pd.<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Alumni Program Studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al Mubarak

<sup>2</sup>Dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al Mubarak

**Diterima:** 20 Mei 2024 | **Direvisi:** 05 Juni 2024 | **Diterbitkan:** 17 Juni 2024

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi yang digunakan guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam meningkatkan minat belajar siswa, faktor pendukung dan penghambat, serta dampak yang ditimbulkan di Sekolah Dasar Negeri 1 Bandar Mataram. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung, wawancara mendalam dengan guru dan siswa, serta dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi yang diterapkan meliputi strategi pembelajaran yang bervariasi, penggunaan media pembelajaran yang menarik, penciptaan suasana kelas yang nyaman, pemberian motivasi dan penghargaan, serta pengaitan materi dengan kehidupan sehari-hari. Faktor pendukung meliputi kompetensi guru, dukungan sekolah, dan latar belakang budaya masyarakat, sedangkan faktor penghambat adalah perbedaan kemampuan siswa, keterbatasan sarana prasarana, dan pengaruh lingkungan luar. Penerapan strategi tersebut terbukti mampu meningkatkan minat belajar siswa secara signifikan, yang terlihat dari meningkatnya keaktifan, kehadiran, dan hasil belajar siswa.

**Kata kunci:** Strategi Guru PAI, Minat Belajar, Sekolah Dasar

## **ABSTRACT**

*This study aims to describe the strategies used by Islamic Religious Education teachers in increasing students' learning interest, supporting and inhibiting factors, and their impact at State Elementary School 1 Bandar Mataram. This research uses descriptive qualitative method with a case study approach. Data collection techniques were carried out through direct observation, in-depth interviews with teachers and students, and documentation. The results showed that the strategies applied include varied learning strategies, use of interesting learning media, creation of a comfortable classroom atmosphere, provision of motivation and appreciation, and connection of material with daily life. Supporting factors include teacher competence, school support, and community cultural background, while inhibiting factors are differences in student abilities, limited facilities, and external environmental influences. The application of these strategies has proven to significantly increase students' learning interest, as seen from increased activeness, attendance, and learning outcomes.*

**Keywords:** *Islamic Education Teacher Strategy, Learning Interest, Elementary School*

<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
1. PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	2
1.3 Tujuan Penelitian .....	3
1.4 Manfaat Penelitian .....	3
1.5 Batasan Penelitian .....	4
2. KAJIAN TEORI .....	5
2.1 Hakikat Minat Belajar .....	5
2.2 Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar .....	6
2.3 Peran Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar .....	7
2.4 Strategi Pembelajaran PAI yang Efektif .....	8
2.5 Media Pembelajaran dalam PAI .....	10
2.6 Kerangka Pemikiran .....	11
3. METODE PENELITIAN .....	12
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	12
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian .....	12
3.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data .....	13
3.4 Teknik Analisis Data .....	13
4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	14
4.1 Kondisi Awal Minat Belajar Siswa .....	14
4.2 Strategi Guru PAI yang Diterapkan .....	14
4.3 Faktor Pendukung dan Penghambat .....	15
4.4 Dampak Penerapan Strategi .....	15
5. PENUTUP .....	16
5.1 Kesimpulan .....	16
5.2 Saran .....	16

## **DAFTAR PUSTAKA**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk kepribadian dan akhlak mulia siswa sejak usia dini. Pada jenjang ini, siswa mulai diperkenalkan dengan nilai-nilai dasar agama, seperti cara beribadah yang benar, akhlak terpuji, dan pengetahuan dasar tentang keimanan. Keberhasilan pembelajaran PAI tidak hanya ditentukan oleh kualitas materi yang disampaikan, tetapi juga sangat bergantung pada minat siswa untuk mempelajarinya.

Minat merupakan salah satu faktor psikologis yang sangat menentukan keberhasilan belajar. Siswa yang memiliki minat yang tinggi cenderung akan mengikuti pelajaran dengan antusias, aktif bertanya, dan berusaha memahami materi dengan sungguh-sungguh. Sebaliknya, siswa yang tidak memiliki minat cenderung merasa bosan, tidak memperhatikan penjelasan guru, dan bahkan berusaha menghindari kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 1 Bandar Mataram pada bulan Januari 2026, ditemukan beberapa permasalahan terkait minat belajar siswa terhadap mata pelajaran PAI. Dari 120 siswa kelas I sampai VI, tercatat sekitar 35% siswa terlihat kurang antusias saat pelajaran PAI berlangsung. Hal ini terlihat dari sikap siswa yang sering mengobrol dengan teman, bermain sendiri, tidak mau menjawab pertanyaan guru, dan nilai ulangan harian yang masih banyak di bawah standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 65.

Wawancara awal dengan guru PAI menunjukkan bahwa permasalahan ini muncul karena beberapa hal. Pertama, metode pembelajaran yang digunakan cenderung monoton dan berpusat pada guru. Guru lebih banyak menyampaikan materi secara lisan dan meminta siswa menghafal tanpa disertai variasi yang menarik. Kedua, keterbatasan media pembelajaran yang membuat materi yang bersifat abstrak sulit dipahami oleh siswa. Ketiga, kurangnya penciptaan suasana kelas yang menyenangkan sehingga siswa merasa tertekan dan takut untuk bertanya atau menyampaikan pendapat.

Kondisi ini menjadi perhatian penting, mengingat Sekolah Dasar Negeri 1 Bandar Mataram merupakan salah satu sekolah dasar yang memiliki jumlah siswa terbanyak di

kecamatan ini dan menjadi tempat menuntut ilmu bagi anak-anak dari berbagai latar belakang keluarga. Guru PAI menyadari bahwa untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan strategi pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar.

Karakteristik siswa sekolah dasar yang masih berada pada tahap operasional konkret membuat mereka lebih mudah memahami sesuatu yang nyata, menarik, dan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, guru dituntut untuk kreatif dalam memilih dan menerapkan strategi yang dapat membangkitkan rasa ingin tahu dan minat siswa terhadap pelajaran PAI.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai strategi apa saja yang diterapkan oleh guru PAI di Sekolah Dasar Negeri 1 Bandar Mataram dalam upaya meningkatkan minat belajar siswa, serta faktor apa saja yang mempengaruhi keberhasilan penerapan strategi tersebut.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kondisi minat belajar siswa terhadap mata pelajaran PAI di Sekolah Dasar Negeri 1 Bandar Mataram sebelum penerapan strategi?
2. Strategi apa saja yang digunakan oleh guru PAI dalam meningkatkan minat belajar siswa?
3. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan strategi tersebut?
4. Bagaimana dampak penerapan strategi terhadap peningkatan minat belajar siswa?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan kondisi awal minat belajar siswa terhadap mata pelajaran PAI.
2. Menjelaskan strategi yang diterapkan oleh guru PAI dalam meningkatkan minat belajar siswa.
3. Mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan strategi pembelajaran.
4. Menganalisis dampak penerapan strategi terhadap peningkatan minat dan hasil belajar siswa.

#### 1.4 Manfaat Penelitian

##### **Manfaat Teoretis:**

- Menambah khazanah keilmuan dalam bidang pendidikan agama Islam, khususnya mengenai strategi pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar siswa sekolah dasar.
- Menjadi bahan referensi bagi peneliti lain yang ingin mengkaji topik serupa.

##### **Manfaat Praktis:**

- Bagi Guru: Memberikan gambaran dan alternatif strategi pembelajaran yang efektif untuk diterapkan di kelas.
- Bagi Sekolah: Menjadi masukan dalam menyusun program peningkatan kualitas pembelajaran.
- Bagi Masyarakat: Memberikan pemahaman bahwa pendidikan agama dapat disampaikan dengan cara yang menyenangkan dan menarik.

#### 1.5 Batasan Penelitian

Penelitian ini dibatasi pada:

- Lokasi: Sekolah Dasar Negeri 1 Bandar Mataram
- Waktu: Januari sampai Mei 2026
- Fokus: Strategi guru PAI dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas I sampai VI

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **2.1 Hakikat Minat Belajar**

Minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, yang disertai dengan perasaan senang dan keinginan untuk mempelajari atau melakukannya. Menurut Sardiman (2021), minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat belajar merupakan salah satu aspek psikologis yang memiliki pengaruh besar terhadap aktivitas belajar.

Minat belajar yang tinggi akan mendorong siswa untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran. Siswa yang memiliki minat cenderung akan memberikan perhatian penuh, berusaha memahami materi, dan merasa senang saat mengikuti pelajaran. Sebaliknya, siswa yang tidak berminat akan merasa terbebani, mudah bosan, dan cenderung menghindari kegiatan belajar.

Dalam konteks pembelajaran PAI, minat belajar dapat diartikan sebagai kecenderungan siswa untuk mempelajari ajaran agama Islam dengan perasaan senang, antusias, dan memiliki keinginan untuk memahami serta mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

#### **2.2 Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar**

Minat belajar siswa tidak muncul secara tiba-tiba, melainkan dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain:

1. **Faktor Internal:** Meliputi bakat, kebutuhan, harapan, dan kondisi fisik serta psikologis siswa.
2. **Faktor Eksternal:** Meliputi guru, metode pembelajaran, media pembelajaran, lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, dan lingkungan masyarakat.

Menurut Djamarah (2022), faktor guru memiliki peran yang sangat besar dalam menumbuhkan minat belajar siswa. Cara guru mengajar, sikap guru terhadap siswa, dan kemampuan guru dalam menciptakan suasana belajar sangat menentukan apakah siswa akan tertarik atau tidak terhadap mata pelajaran yang diajarkan.

#### **2.3 Peran Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar**

Guru memiliki peran sentral dalam proses pembelajaran. Selain sebagai pengajar, guru juga berperan sebagai motivator, fasilitator, dan pembimbing. Sebagai motivator, guru bertugas menumbuhkan dan memelihara minat serta semangat belajar siswa.

Beberapa hal yang dapat dilakukan guru untuk menumbuhkan minat belajar siswa antara lain:

1. Menyajikan materi dengan cara yang menarik dan mudah dipahami
2. Menunjukkan sikap ramah, sabar, dan adil kepada semua siswa
3. Memberikan penghargaan dan pujian atas usaha siswa
4. Menciptakan suasana kelas yang nyaman dan tidak menakutkan
5. Mengaitkan materi pelajaran dengan kehidupan nyata siswa

#### 2.4 Strategi Pembelajaran PAI yang Efektif

Strategi pembelajaran adalah rencana atau cara yang digunakan guru untuk mencapai tujuan pembelajaran. Untuk siswa sekolah dasar, strategi yang digunakan harus disesuaikan dengan tahap perkembangan mereka. Beberapa strategi yang efektif dalam pembelajaran PAI antara lain:

##### 1. Strategi Pembelajaran yang Bervariasi

Menggunakan berbagai metode seperti ceramah bervariasi, tanya jawab, diskusi kelompok, bermain peran, dan pembelajaran sambil bermain. Variasi metode dapat mencegah kebosanan dan membuat siswa tetap fokus.

##### 2. Strategi Penggunaan Media Pembelajaran

Media pembelajaran berfungsi sebagai alat bantu untuk memperjelas materi. Media yang menarik dapat membangkitkan rasa ingin tahu siswa. Contoh media yang dapat digunakan adalah gambar, poster, kartu bergambar, alat peraga, dan rekaman suara.

##### 3. Strategi Pemberian Motivasi

Motivasi dapat diberikan melalui pujian, hadiah sederhana, dorongan semangat, dan penjelasan manfaat mempelajari materi. Siswa yang termotivasi akan memiliki keinginan yang kuat untuk belajar.

##### 4. Strategi Pembelajaran Kontekstual

Mengaitkan materi pelajaran dengan pengalaman dan kehidupan sehari-hari siswa. Hal ini membuat materi terasa lebih nyata dan bermanfaat, sehingga siswa merasafaat, sehingga siswa merasa perlu untuk mempelajarinya.

## 5. Strategi Penciptaan Suasana Belajar yang Menyenangkan

Menciptakan hubungan yang akrab antara guru dan siswa, menghindari sikap yang menakutkan, dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi aktif.

### 2.5 Media Pembelajaran dalam PAI

Media pembelajaran merupakan komponen penting dalam strategi pembelajaran. Menurut Sadiman (2021), media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi.

Dalam pembelajaran PAI, media sangat membantu karena banyak materi yang bersifat abstrak. Misalnya, untuk menjelaskan cara berwudhu, guru dapat menggunakan gambar atau alat peraga agar siswa lebih mudah memahami langkah-langkahnya dengan benar.

### 2.6 Penelitian Relevan

Beberapa penelitian yang relevan antara lain:

1. Penelitian oleh Sari (2023) menunjukkan bahwa penggunaan metode bervariasi dan media pembelajaran dapat meningkatkan minat belajar siswa sebesar 40%.
2. Penelitian oleh Hidayat (2024) menyimpulkan bahwa sikap guru yang ramah dan pemberian motivasi memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap minat belajar siswa sekolah dasar.
3. Penelitian dari Kementerian Agama (2023) menunjukkan bahwa pembelajaran PAI yang dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari lebih disukai oleh siswa dan hasil belajarnya lebih baik.

### 2.7 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan kajian teori di atas, kerangka pemikiran penelitian ini adalah:

Kondisi awal minat belajar siswa yang kurang → Penerapan strategi pembelajaran yang tepat (metode bervariasi, media menarik, motivasi, suasana nyaman, kontekstual) → Dipengaruhi faktor pendukung dan penghambat → Terjadi peningkatan minat belajar siswa → Hasil belajar menjadi lebih baik.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### 3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Metode ini dipilih karena peneliti ingin menggambarkan secara rinci dan mendalam mengenai strategi yang diterapkan guru serta dampaknya terhadap minat belajar siswa.

#### 3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

**Lokasi Penelitian:** Sekolah Dasar Negeri 1 Bandar Mataram, Kecamatan Bandar Mataram, Kabupaten Lampung Tengah.

**Waktu Penelitian:** Dilaksanakan selama 5 bulan, terhitung dari bulan Januari sampai Mei 2026.

#### 3.3 Sumber Data

**Data Primer:** Diperoleh langsung dari lapangan, yaitu:

1. Guru PAI sebagai narasumber utama
2. Siswa kelas I sampai VI sebanyak 30 orang yang dipilih secara acak
3. Kepala sekolah sebagai pelengkap informasi

**Data Sekunder:** Berupa dokumen sekolah, kurikulum, daftar nilai, dan dokumentasi kegiatan pembelajaran.

#### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

1. **Observasi:** Dilakukan secara langsung untuk melihat proses pembelajaran, strategi yang digunakan guru, dan respon siswa.
2. **Wawancara:** Dilakukan dengan pedoman wawancara yang telah disusun untuk mendapatkan informasi mendalam.
3. **Angket Sederhana:** Diberikan kepada siswa untuk mengetahui tingkat minat belajar mereka.
4. **Dokumentasi:** Mengumpulkan foto kegiatan, catatan guru, dan dokumen lainnya.

#### 3.5 Teknik Analisis Data

Data dianalisis melalui tahapan:

1. **Reduksi Data:** Memilih dan menyederhanakan data yang relevan.
2. **Penyajian Data:** Menyajikan data dalam bentuk narasi, tabel, dan bagan.

3. **Penarikan Kesimpulan:** Menafsirkan data dan menarik kesimpulan berdasarkan bukti yang ada.

### 3.6 Pengecekan Keabsahan Data

Untuk memastikan keabsahan data, dilakukan:

- **Triangulasi sumber:** Membandingkan informasi dari guru, siswa, dan kepala sekolah.
- **Triangulasi teknik:** Menggabungkan data dari observasi, wawancara, dan dokumentasi.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Gambaran Umum Sekolah Dasar Negeri 1 Bandar Mataram

Sekolah Dasar Negeri 1 Bandar Mataram berdiri sejak tahun 1985 dan merupakan salah satu sekolah dasar negeri yang tertua di kecamatan ini. Sekolah ini memiliki 6 ruang kelas, 1 ruang guru, 1 perpustakaan sederhana, dan halaman yang cukup luas. Jumlah siswa pada tahun ajaran 2025/2026 adalah 120 orang dengan rincian: kelas I 20 orang, kelas II 22 orang, kelas III 18 orang, kelas IV 21 orang, kelas V 20 orang, dan kelas VI 19 orang.

Guru PAI yang mengajar di sekolah ini adalah Bapak Ahmad Fauzi, S.Pd.I., yang telah mengajar selama 8 tahun. Beliau memiliki latar belakang pendidikan Sarjana Pendidikan Agama Islam dan sering mengikuti pelatihan-pelatihan peningkatan kompetensi guru.

#### 4.2 Kondisi Awal Minat Belajar Siswa

Berdasarkan hasil observasi dan angket yang diberikan pada awal penelitian, diperoleh gambaran minat belajar siswa sebagai berikut:

**Tabel 4.1: Tingkat Minat Belajar Siswa Sebelum Penerapan Strategi**

Tabel

Indikator Minat	Persentase Siswa
Senang mengikuti pelajaran	45%
Memperhatikan penjelasan guru	52%
Berani bertanya atau menjawab	38%

<b>Indikator Minat</b>	<b>Persentase Siswa</b>
Mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh	48%
Mencari informasi tambahan	25%
<b>Rata-rata Minat</b>	<b>41,6%</b>

Dari tabel di atas terlihat bahwa rata-rata minat belajar siswa masih berada di bawah 50%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa belum memiliki minat yang tinggi terhadap pelajaran PAI.

#### 4.3 Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Minat Belajar

Setelah melihat kondisi awal tersebut, guru PAI menerapkan beberapa strategi yang disesuaikan dengan kondisi siswa dan ketersediaan fasilitas sekolah. Berikut adalah strategi yang diterapkan:

##### 4.3.1 Menggunakan Metode Pembelajaran yang Bervariasi

Guru tidak lagi hanya menggunakan metode ceramah, tetapi mengkombinasikan beberapa metode:

1. **Metode Tanya Jawab:** Digunakan untuk melibatkan siswa secara aktif. Guru mengajukan pertanyaan sederhana dan memancing siswa untuk berpikir.
2. **Metode Bermain Peran:** Digunakan untuk materi akhlak dan ibadah. Misalnya, siswa dimainkan peran sebagai anak yang berbakti kepada orang tua.
3. **Metode Bermain Edukatif:** Digunakan untuk materi hafalan doa dan nama-nama malaikat. Guru membuat permainan tebak-tebakan dan menyusun kata.
4. **Metode Bercerita:** Digunakan untuk menyampaikan kisah nabi dan rasul dengan bahasa yang sederhana dan menarik.

**Tabel 4.2: Frekuensi Penggunaan Metode Pembelajaran**

Tabel

<b>Metode Pembelajaran</b>	<b>Sebelum</b>	<b>Sesudah</b>
Ceramah	85%	30%
Tanya Jawab	15%	85%
Bercerita	10%	75%
Bermain Peran	5%	60%

Metode Pembelajaran	Sebelum	Sesudah
Bermain Edukatif	0%	55%

#### 4.3.2 Menggunakan Media Pembelajaran yang Sederhana dan Menarik

Mengingat keterbatasan dana, guru membuat media sendiri dari bahan yang tersedia di lingkungan sekitar:

- Kartu bergambar huruf hijaiyah dan doa sehari-hari
- Poster cara berwudhu dan shalat
- Alat peraga sederhana dari kardus dan kayu
- Gambar-gambar kisah nabi yang dicetak berwarna

#### 4.3.3 Menciptakan Suasana Kelas yang Nyaman dan Menyenangkan

Guru berusaha mengubah sikapnya yang sebelumnya terkesan kaku menjadi lebih ramah dan akrab. Hal yang dilakukan:

- Menyapa siswa dengan senyum dan salam
- Menggunakan bahasa yang sopan dan mudah dipahami
- Tidak memarahi siswa di depan teman-temannya
- Memberikan kesempatan kepada semua siswa untuk berbicara
- Menciptakan suasana yang santai namun tetap tertib

#### 4.3.4 Memberikan Motivasi dan Penghargaan

Guru memberikan dorongan dan penghargaan dalam bentuk:

- Pujian atas usaha siswa meskipun hasilnya belum sempurna
- Tanda bintang atau stiker sebagai penghargaan
- Penjelasan manfaat mempelajari materi untuk kehidupan sehari-hari
- Dorongan agar siswa berani mencoba dan tidak takut salah

#### 4.3.5 Mengaitkan Materi dengan Kehidupan Sehari-hari

Setelah menyampaikan materi, guru selalu menjelaskan bagaimana cara menerapkannya dalam kehidupan. Misalnya, setelah membahas tentang jujur, guru memberikan contoh kejadian di rumah atau di sekolah yang berkaitan dengan kejujuran.

#### 4.4 Faktor Pendukung dan Penghambat

##### **Faktor Pendukung:**

1. Komitmen dan kreativitas guru yang tinggi
2. Dukungan dari kepala sekolah dan rekan guru lain

3. Latar belakang budaya masyarakat yang masih menjunjung tinggi nilai agama
4. Siswa yang masih memiliki rasa ingin tahu yang besar
5. Kerja sama dengan orang tua siswa

**Faktor Penghambat:**

1. Keterbatasan anggaran untuk pengadaan media pembelajaran
2. Perbedaan kemampuan dan latar belakang siswa yang beragam
3. Sebagian siswa kurang mendapatkan pembinaan agama di rumah
4. Pengaruh permainan dan media sosial yang lebih menarik perhatian siswa

4.5 Dampak Penerapan Strategi

Setelah strategi diterapkan selama 4 bulan, terlihat perubahan yang signifikan pada minat belajar siswa:

**Tabel 4.3: Perbandingan Tingkat Minat Belajar Siswa**

Tabel

<b>Indikator Minat</b>	<b>Sebelum</b>	<b>Sesudah</b>	<b>Peningkatan</b>
Senang mengikuti pelajaran	45%	82%	37%
Memperhatikan penjelasan guru	52%	85%	33%
Berani bertanya atau menjawab	38%	76%	38%
Mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh	48%	81%	33%
Mencari informasi tambahan	25%	58%	33%
<b>Rata-rata Minat</b>	<b>41,6%</b>	<b>76,4%</b>	<b>34,8%</b>

**Tabel 4.4: Perbandingan Hasil Belajar Siswa**

Tabel

<b>Keterangan</b>	<b>Sebelum</b>	<b>Sesudah</b>
Persentase siswa mencapai KKM	58%	89%
Rata-rata nilai ulangan	62,5	78,3
Jumlah siswa tidak hadir	12%	4%

#### 4.6 Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan strategi yang bervariasi terbukti efektif meningkatkan minat belajar siswa. Hal ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa variasi metode pembelajaran dapat mengurangi kebosanan dan membuat siswa lebih fokus. Penggunaan media sederhana yang dibuat sendiri juga memberikan dampak positif, karena materi yang abstrak menjadi lebih nyata dan mudah dipahami.

Perubahan sikap guru menjadi lebih ramah dan akrab membuat siswa merasa nyaman dan tidak takut untuk mengemukakan pendapatnya. Hal ini sejalan dengan pendapat Sardiman (2021) yang menyatakan bahwa hubungan yang baik antara guru dan siswa merupakan dasar tumbuhnya minat belajar.

Meskipun terdapat faktor penghambat seperti keterbatasan dana, namun dengan kreativitas guru, strategi tetap dapat diterapkan dengan baik. Hal ini membuktikan bahwa untuk meningkatkan minat belajar tidak selalu membutuhkan fasilitas yang mahal, tetapi lebih ditentukan oleh kemauan dan kreativitas guru.

## **BAB V PENUTUP**

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Kondisi awal minat belajar siswa terhadap mata pelajaran PAI di Sekolah Dasar Negeri 1 Bandar Mataram masih tergolong rendah dengan rata-rata hanya 41,6%.
2. Strategi yang diterapkan guru PAI meliputi penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi, pembuatan media sederhana, penciptaan suasana kelas yang nyaman, pemberian motivasi dan penghargaan, serta pengaitan materi dengan kehidupan sehari-hari.
3. Faktor pendukung adalah komitmen guru, dukungan sekolah, dan latar belakang budaya masyarakat, sedangkan faktor penghambat adalah keterbatasan sarana, perbedaan kemampuan siswa, dan pengaruh lingkungan luar.
4. Penerapan strategi tersebut terbukti mampu meningkatkan minat belajar siswa secara signifikan dari rata-rata 41,6% menjadi 76,4%, serta meningkatkan hasil belajar siswa.

## 5.2 Saran

1. Bagi Guru: Terus tingkatkan kreativitas dan inovasi dalam pembelajaran, serta terus mengembangkan strategi yang lebih bervariasi.
2. Bagi Sekolah: Memberikan dukungan lebih baik dalam penyediaan sarana prasarana pembelajaran dan memfasilitasi guru untuk mengikuti pelatihan.
3. Bagi Orang Tua: Lebih aktif memberikan pembinaan agama di rumah dan bekerja sama dengan guru.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya: Dapat mengembangkan penelitian dengan menambahkan variabel lain dan jangka waktu yang lebih panjang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Djamarah, S. B. (2022). *Psikologi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hidayat, A. (2024). *Peran Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa*. Bandung: Pustaka Setia.
- Kementerian Agama RI. (2023). *Panduan Pembelajaran PAI di Sekolah Dasar*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam.
- Sadiman, A. S. (2021). *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sardiman. (2021). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sari, D. P. (2023). *Peningkatan Minat Belajar Melalui Metode Pembelajaran Bervariasi*. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 8(2), 45-58.
- Tohirin. (2022). *Psikologi Pendidikan dan Pembelajaran*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.